

PERAN MANAJEMEN RESIKO DI PERUSAHAAN DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN : STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Riana Raharti¹, Arsyadona²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : rianariana715@gmail.com¹, arsyadona1100000174@uinsu.ac.id².

Abstract

The aim of this research is to analyze how influential risk management is on decision making. The method used in this writing is a qualitative method, where in this writing the library research method is used, and in its application it uses books and journals, both in print and digital form. It is shown here that risk management plays an important role in improving the decision development process in business, especially in the context of managing human resources. Risk management not only protects a business against potential future growth but also creates opportunities for innovation and expansion. The aim of this research is to investigate risk management practices in the decision development process in business, with a focus on human resource management (HR).

Keywords: Risk management, decision making, HR

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa berpengaruhnya manajemen risiko terhadap pengambilan keputusan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode kualitatif, dimana dalam penulisan ini menggunakan metode Penelitian Kepustakaan, dan dalam penerapannya menggunakan buku - buku dan jurnal, baik yang berbentuk cetak maupun digital. ditunjukkan di sini bahwa manajemen risiko memainkan peran penting dalam meningkatkan proses pengembangan keputusan dalam bisnis, khususnya dalam konteks mengelola sumber daya manusia. Manajemen risiko tidak hanya melindungi bisnis terhadap potensi pertumbuhan di masa depan tetapi juga menciptakan peluang untuk inovasi dan ekspansi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki praktik manajemen risiko dalam proses pengembangan keputusan di bisnis, dengan fokus pada manajemen sumber daya manusia (SDM).

Kata Kunci : Manajemen risiko, pengambilan keputusan, sdm

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No
223.8

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musyitari.v1i2.365

Copyright : Author

**Publish by : Departemen
Ekonomi dan Manajemen
Cahaya Ilmu Bangsa
Musytari**



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis sekarang yang terus berkembang pesat secara kompleks dan dinamis. baik nasional maupun internasional kerana bisnis sekarang telah berkembang secara global. Dengan berkembangannya teknologi dan informasi perusahaan perlu untuk berinovasi agar perusahaan dapat bersaing dan mampu mempertahankan kualitas produk tetapi perusahaan harus mampu meningkatkan sumber daya manusiannya dan terus berinovasi dan berkeaktifitas agar mampu bertahan dan bersaing di era digital perusahaan Saat ini, dapat menciptakan produk yang sulit untuk ditiru dan berinovasi meningkatkan untuk meningkatkan nilai

mereka. Permasalahan dalam penelitian ini muncul yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan efektivitas risiko manajemen dalam pengambilan keputusan di perusahaan, diperlukan perhatian khusus terhadap pemahaman, integrasi, dan budaya organisasi terkait manajemen risiko. Dengan mengatasi isu-isu ini, perusahaan lebih bisa memutuskan yang terbaik dan lebih responsif terhadap tantangan serta peluang yang ada.

Manajemen risiko adalah seperangkat prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengurangi, dan menilai potensi risiko di tempat kerja atau bisnis (Nursyamsiyah 2009). Tujuan utama manajemen risiko adalah untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi /bisnis (Pratiwi dan Kurniawan, 2018). Dalam penerapan pengambilan keputusan, manajemen risiko memainkan peran sentral. Proses pengambilan keputusan yang efektif tidak hanya terkait logika atas opsi-opsi yang tersedia, tetapi juga mempertimbangkan potensi risiko yang mungkin timbul dari setiap opsi tersebut. Tanpa adanya strategi manajemen risiko yang kuat, perusahaan saja bisa menghadapi situasi yang tidak diinginkan, seperti kerugian finansial, rusaknya reputasi, atau bahkan kehilangan pasar. Dengan itu kita perlu mempersiapkan manajemen resiko yang tidak hanya melindungi aset dan sumber dayanya tetapi juga mampu memeriksa dan memastikan keputusan yang diambil sesuai tujuan bersama yang telah ditetapkan. Cara untuk menghadapi dan mengelola risiko ini adalah dengan menerapkan manajemen risiko, yang tidak hanya fokus pada dampak yang bahaya tetapi juga pada optimasi peluang danantisipasi dampak negatif dari setiap alternatif keputusan.

Daya Manusia (SDM) merupakan satu-satunya aspek risiko yang paling sensitif. Menurut Barney (Nursyamsiyah, 2009), teori perspektif berbasis sumber daya menyatakan bahwa bisnis harus memiliki aset yang berharga, tahan lama, sulit diperoleh, dan sulit dilindungi. melakukan pengelolaan aset secara efektif dan efisien apabila menyadari nilai asetnya (Wahyono et al., 2015). Kualitas dan motivasi karyawan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan bisnis, perubahan regulasi, dan peluang baru yang muncul. Oleh karena itu, manajemen risiko harus terintegrasi dalam strategi pengembangan SDM untuk memastikan bahwa sumber daya manusia perusahaan tetap fleksibel dan adaptif dalam menghadapi perubahan.

Terkait dengan rujukan pada penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu, ini terdapat pada penelitian Hendra Cahyadi (2015), artikel jurnal terbitan Info Artha terbitan PKN STAN dengan judul Evaluasi Implementasi Kebijakan Manajemen Risiko Dalam Rangka Kinerja di Kementerian Keuangan. Tujuan jurnal ini adalah untuk melakukan evaluasi terhadap praktik manajemen risiko di Kementerian Keuangan yang telah berjalan sejak tahun 2008. Pada terbitan terdahulu laninnya oleh Bambang Wijannarko (2008) mengkaji risiko manajemen dalam perencanaan tenaga kerja di PT. X. Tujuan penelitian ini sebagai mengetahui risiko yang memiliki hubungan dengan perencanaan SDM dan menyusun strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko.

Penelitian oleh Azizah (2018) menganalisa seberapa pentingnya risiko manajemen dalam memotivasi kinerja perusahaan. Melalui kajian literatur studi menemukan bahwa ini manajemen risiko telah manajemen memiliki dampak positif pada kinerja bisnis, termasuk dalam pengelolaan SDM. Penelitian ini menekankan pentingnya integrasi manajemen risiko dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan hasil yang sesuai dan mengurangi potensi kerugian. Dimana pada penelitian terdahulu itu menerapkan manajemen resiko pada kinerja perusahaan yang menjadi rujukan referensi pada penelitian saya, dengan ini dalam penelitian saya kali ini saya akan menjelaskan bagaimana seberapa penting peran manajemen resiko dalam pengambilan keputusan yang menjadi faktor keberhasilan suatu perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki manajemen risiko dalam proses penerapan perubahan dalam organisasi, dengan fokus pada manajemen sumber daya manusia (SDM). merupakan komponen penting dari strategi bisnis yang membantu bisnis dalam

mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas produktivitas .

TINJAUAN TEORI

Manajemen Risiko

Menurut COSO ERM (2004) dan Kusuma (2014) , manajemen risiko (Enterprise Risk Management) merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, manajemen, dan individu lain dalam suatu organisasi. Proses ini diterapkan pada pengembangan strategi dan pada seluruh aspek bisnis untuk mengidentifikasi potensi risiko Lebih-lebih lagi, Dan koordinasi kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan suatu perusahaan.

Secara keseluruhan, manajemen risiko adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengukur, dan mengelola risiko yang dapat memengaruhi tujuan perusahaan. Menurut Penza (2011) dan Wardhani (2012), manajemen risiko terdiri dari tiga langkah:

1. Manajemen risiko mengacu pada proses mengidentifikasi risiko.
2. Manajemen risiko adalah proses pemantauan dan pengendalian risiko potensial dalam suatu perusahaan .adalah proses pemantauan dan pengendalian risiko potensial dalam suatu perusahaan .
3. Peningkatan pengendalian risiko kontrolmelibatkan pemantauan operasi bisnis berdasarkan prinsip manajemen risiko dan perbaikan profil risiko .melibatkan pemantauan operasi bisnis berdasarkan prinsip manajemen risiko dan mengoreksiprofil.
4. Manajer dalam manajemen risiko pengelolaanmemberikan panduan tentang penilaian risiko dan integrasi dengan strategi perusahaan .memberikan panduan tentang penilaian risiko dan integrasi dengan strategi perusahaan .

Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan manajemen yang melibatkan penggunaan ide-ide alternatif yang telah dikembangkan sebelumnya untuk menyelesaikan suatu masalah atau konflik dalam manajemen. Akan tetapi, keputusan yang akan dibahas tersebut mungkin masih mengandung risiko karena hasil keputusan tersebut belum dapat dipahami dengan jelas oleh para ahli.

Tujuan dari dasar teori pengambilan keputusan adalah untuk memberikan informasi kepada partisipan keputusan agar dapat memberikan hasil yang meyakinkan tentang kemungkinan relatif. Setiap keputusan harus memiliki rencana cadangan ; jika hanya ada satu rencana cadangan, misalnya, itu bukan masalah keputusan. digunakan ketika mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam proses pengembangan keputusan, manajemen risiko dapat membantu memprioritaskan tugas, menyajikan pilihan tindakan alternatif, menentukan apakah risiko tertentu dapat dikurangi, dan menentukan Prosedur manajemen risiko telah berhasil dan efisien.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) berperan dalam manajemen risiko, terutama dalam memastikan bahwa organisasi berperilaku etis terhadap karyawan. Berikut beberapa hal yang berkaitan dengan SDM dan pengambilan keputusan dalam manajemen risiko:

- Identifikasi risiko
Setiap aktivitas organisasi dapat menimbulkan risiko, sehingga penting untuk mengidentifikasi risiko tersebut. Risiko dapat berupa risiko umum yang dapat terjadi pada perusahaan mana pun, atau risiko khusus yang terjadi pada perusahaan tertentu.

ISSN : 3025-9495

- Pengambilan keputusan
Manajemen sangat bergantung pada keputusan. penilaian, manajer risiko harus memilih alternatif terbaik atau menyediakan lebih banyak alternatif untuk tujuan manajemen risiko tertentu .
- Manajemen risiko
Manajemen dapat membantu memprioritaskan tugas, meningkatkan pilihan kerja alternatif , dan menentukan apakah risiko dapat dikurangi atau tidak .

Etika

SDM berperan penting dalam memastikan bahwa perusahaan berperilaku etis terhadap karyawan. Contoh kebijakan etika yang harus dipatuhi oleh para pemberi kerja adalah perekrutan dengan kesempatan yang sama, lingkungan kerja yang tidak diskriminatif, dan prosedur penghentian yang tidak memihak.

Manajemen risiko memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan terkait SDM karena beberapa alasan:

- Minimalkan Dampak Negatif : Dengan mengidentifikasi dan mengelola risiko yang terkait dengan keputusan SDM, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul dari keputusan tersebut'
- Maksimalkan Peluang : Manajemen risiko juga membantu perusahaan untuk mengenali peluang yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan SDM, seperti pengembangan kompetensi karyawan atau inovasi dalam proses rekrutmen'
- Dukungan untuk Keberlanjutan Perusahaan : Keputusan yang didasarkan pada analisis risiko yang baik mendukung keinginan organisasi dengan memastikan bahwa sumber daya manusia dikelola secara efisien dan efektif

Tinjauan teori ini menunjukkan bahwa risiko manajemen mempunyai peran yang penting dalam kegiatan pengambilan keputusan di suatu perusahaan, khususnya dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Dengan mengikuti langkah-langkah sistematis dalam manajemen risiko dan menerapkan prinsip-prinsip yang tepat, perusahaan dapat menetapkan suatu keputusan yang terbaik dan lebih responsif terhadap tantangan serta peluang yang ada. Hal ini akan memberikan kontribusi pada keberhasilan jangka panjang Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah metode kualitatif dengan penerapan Library Research (kepustakaan), informasi materi terkait ini melalui buku, jurnal, maupun website secara online dengan melalui informasi tersebut yang membantu saya dalam penulisan artikel ilmiah ini. Menurut buku penelitian Sugiyono Penelitian Kepustakaan adalah proses pengumpulan data penelitian dari banyak sumber melalui analisis hasil penelitian, buku - buku, artikel, dan sumber lainnya. buku penelitian, Penelitian

Perpustakaan adalah proses pengumpulan data penelitian dari banyak sumber melalui analisis hasil penelitian, buku, artikel, dan sumber lainnya.

penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melihat fenomena. Pendekatan ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena. manajemen risiko dalam konteks nyata di perusahaan, khususnya terkait dengan pengambilan keputusan dalam manajemen sumber daya manusia (SDM). Metode studi kasus memungkinkan analisis yang mendalam terhadap bagaimana risiko manajemen diterapkan dan dampaknya terhadap keputusan yang diambil.

Teknik pengumpulan data meliputi pengumpulan berbagai sumber data primer, seperti jurnal, buku, dan sumber lainnya, serta data sekunder, menganalisis bahan-bahan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, dan menyajikannya dalam bentuk temuan penelitian. Data yang dikumpulkan dan diolah dengan tujuan untuk memastikan keandalan dan keabsahannya

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai Peran Manajemen Risiko di Perusahaan Dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajemen Sumber Daya Manusia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen risiko merupakan suatu pendekatan yang menyeluruh, menyeluruh, dan sistematis terhadap manajemen risiko yang bertujuan mengurangi terjadinya kesalahan atau kelalaian dalam pekerjaan dan membantu pengembangan proses kerja yang lebih baik dengan mengidentifikasi potensi risiko dan bahaya. Selain itu, manajemen risiko meningkatkan keselamatan, kesehatan kerja, pemenuhan terhadap peraturan, perlindungan lingkungan hidup, persepsi publik, kualitas produk, tata kelola perusahaan (corporate governance), efisiensi operasi, dan lain-lain.

Tujuan manajemen risiko adalah untuk mengurangi kerugian sekaligus meningkatkan efisiensi atau laba dalam bisnis. permukaan, risiko manajemen didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya masalah atau kegagalan dalam melakukan pekerjaan. Manajemen risiko merupakan proses integral yang mendukung efektivitas pengambilan keputusan dalam perusahaan. Melibatkan analisis, identifikasi, evaluasi, dan pengendalian atas potensi risiko membantu meningkatkan stabilitas operasional serta memastikan adaptabilitas terhadap perubahan lingkungan bisnis.

Oleh karena itu, integrasi risiko manajemen dalam sistem pengambilan keputusan sangat penting bagi kelangsungan dan keberhasilan perusahaan. Pengambilan keputusan berkaitan dengan kebutuhan sehingga penentuan pilihan terbaik harus segera dilakukan. Pilihan yang tersedia sering kali dibatasi persyaratan dan tujuan sosial, teknis, bisnis, keselamatan, dan lingkungan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan wajib dilakukan berdasarkan pemahaman tentang persyaratan dan tujuan tersebut. Sehingga penilaian setiap opsi dapat dilakukan dengan cermat demi menghasilkan keputusan terbaik.

Berikut adalah beberapa manfaat manajemen risiko dalam bisnis :

Melindungi pekerja dan bisnis dari kerugian atau kecelakaan kerja.

1. Menjamin kelangsungan usaha dengan menurunkan risiko yang terkait dengan aktivitas apa pun yang melibatkan risiko yang terkait dengan aktivitas apa pun yang melibatkan rumah.
2. Mengurangi biaya kerugian atas terjadinya penanggulangan yang tidak diinginkan.

3. Mengurangi biaya kerugian atas kejadian penanggulangan yang tidak diinginkan.
4. Memberikan pemahaman investor pemahaman yang jelas tentang risiko dan imbalan investasi mereka .
5. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap risiko operasional bagi setiap karyawan di perusahaan.
6. Mengurangi persyaratan perundangan yang dijalankan .

Dampak yang perlu di perhatikan dalam Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko karena Setiap keputusan harus berupa salah satu pilihan yang telah diinformasikan sehingga keputusan awal yang dipilih berakhir pada hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, manajemen risiko memerlukan proses identifikasi tentang risiko yang ada maupun potensi risiko yang akan timbul. Penilaian risiko membantu pembentukan pandangan komprehensif mengenai keseluruhan matriks risiko bisnis sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Cara pengambilan keputusan yang sesuai dengan ketentuan perusahaan dalam memecahkan masalahnya, sebagai berikut;

A). Keputusan pada Kondisi Pasti : Penting untuk memahami bahwa kondisi seperti ini biasanya muncul ketika mencoba memahami masa lalu . Di masa masa lalu, informasi yang diperoleh harus akurat, lengkap, dan akurat, lengkap, dipercaya. Dan dapat dipercaya. "Kami memahami mengapa sesuatu terjadi dan dapat mengantisipasi apa yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Lalu, kondisi seperti ini biasanya ada pada kasus keputusan yang sifatnya rutin dan berulang. Pemrograman adalah Linier alat yang berguna untuk menemukan yang terbaik untuk menemukan solusi terbaik untuk suatu masalah dalam kondisi tertentu. Solusi terhadap suatu masalah dalam kondisi tertentu. yang berguna untuk menemukan solusi terbaik untuk suatu masalah dalam kondisi yang sudah ada .

Dalam suatu keadaan berisiko, pengambil keputusan memiliki informasi terbatas tentang alternatif yang tersedia tetapi memiliki pemahaman yang baik tentang kemungkinan keberhasilan untuk setiap alternatif.

B) Penilaian Risiko : Jika seorang manajer tidak memiliki informasi yang lengkap atau terkini, ada risiko berkembang. Jika terjadi acara, pengambilan keputusan memerlukan informasi terbatas tentang alternatif - alternatif yang tersedia sambil tetap memiliki suatu risiko, yang baik pengambilan keputusan kemungkinan keberhasilan untuk setiap alternatif .memerlukan informasi terbatas tentang alternatif - alternatif yang ada sambil memiliki pemahaman yang baik tentang kemungkinan keberhasilan untuk setiap alternatif .

C). Pengambilan Keputusan di Kondisi Tidak Pasti:

Situasi ini muncul ketika kita tidak mampu memprediksi waktu dan kondisi di mana serba berfluktuasi. Pembuat keputusan tidak memahami semua alternatif yang tersedia, risiko yang terkait dengan setiap alternatif, dan konsekuensi dari setiap alternatif atau probabilitas. Akibatnya, manajer harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang situasi tersebut untuk menyediakan kondisi kerja yang memadai. situasinya, seorang manajer tidak mempunyai pengetahuan mengenai alternatif dan informasi yang tersedia, dan meskipun dia mempunyai informasi, dia tidak menggunakannya dalam kaitannya dengan masalah yang disebutkan di atas. Oleh karena itu, manajer harus memiliki pemahaman menyeluruh terhadap situasi agar dapat menyediakan kondisi kerja yang memadai.

Tiga tahapan yang harus dilewati dalam pengambilan keputusan berbasis risiko, yaitu:

- Tahap Kegiatan Intelijen : pertama ini mencakup proses identifikasi masalah dan tantangan yang sedang dihadapi organisasi.

- Tahap Kegiatan Perancangan : tahap kedua yaitu mengidentifikasi dan menganalisis kemungkinan solusi untuk berbagai masalah dan tantangan serta kategori risikonya masing-masing.
- Tahap Kegiatan Pilihan : tahap terakhir ini adalah proses pemeriksaan dan evaluasi tentang berbagai konsekuensi setiap alternatif keputusan.

Manajemen risiko, ada tiga langkah yang biasanya digunakan secara efektif oleh bisnis :

1. Menghindari Bahaya. Mengelola operasi bisnis operasidan mendistribusikan keuntungan.dan mendistribusikan keuntungan. Dengan demikian, suatu bisnis dapat menentukan konsekuensi dari kegagalan disebabkan olehdisebabkan oleh risiko yang berbeda.
2. Mengurangi Bahaya. Untuk untuk mengurangi risiko yang risiko yang terjadi, mungkin saja dapat diterapkan suatu sistem yang baru dan canggih atauproses dan kontrol yang rumit. terjadi, mungkin saja dapat diterapkan sistem yang baru dan canggih atau menerapkan proses dan kontrol yang kompleks. Risiko ini dapat dikurangi mungkin dengan mematuhi semua persyaratan rencana bisnis. untuk mengurangi risiko ini dengan mematuhi semua persyaratan rencana bisnis. Mengirimkan risiko ke perusahaan asuransi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengelola risiko yang berdampak signifikan.
3. Berbagi Resiko. risiko bagi perusahaan asuransi merupakan salah satu cara paling efektif untuk mengelola risiko yang berdampak signifikan. Misalnya contoh, manajemen risikomanajemen di dalamdalam konteks ini merujuk pada risiko yang dapat ditangani oleh entitas ketiga, seperti vendor atau mitra bisnis yang bekerja sama. konteks ini mengacu pada risiko yang dapat ditangani oleh entitas ketiga, seperti vendor atau mitra bisnis yang bekerja sama.

Perlu memahami setiap langkah yang diambil untuk melindungi bisnis atau perusahaan Anda. Oleh karena itu, pemahaman tentang manajemen risiko menjadi penting, karena hal ini tidak dapat diabaikan selama proses berlangsung. pelatihan kompetensi manajemen risiko (CRA) lengkap, yang akan mempersiapkan Anda untuk mengelola risiko.

Terkait dengan manajemen sumber daya manusia perusahaan perlu untuk memperhatikan dan meningkatkan SDM agar dapat mutu ide yang di keluarkan dapat lebih berinovasi dan lebih kreatif agar perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu meningkatkan value bagi perusahaan. Hal yang paling penting adalah manajemen sumber daya manusia memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dimana ini menjadi faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan dalam mengembangkan dan mempertahankan perusahaannya. Dalam pengambilan keputusan yang berhasil tidak luput dari ketersediaan sumber daya (SDM) yang dapat diakses. SDM formal, mustahillah SDM bertanggung jawab untuk meningkatkan pendapatan dan laba bisnis yang menggunakannya.

Proses pengembangan SDM, mudah dipahami bahwa pelatihan merupakan bagian penting dari proses pengembangan (Vinesh, 2014). studi empiris, yang dipublikasikan di blog exoplatform.com. telah bekerja sebagai seorang profesional (termasuk sebagai Chief Operating Officer dan Financial Officer) di perusahaan konsultan manajemen global seperti Goldman Sachs, BNP Paribas, The Boston Consulting Group, Codenvy, dan eXo Platform sejak 2002. bahwa program pelatihan meningkatkan kinerja karyawan dan meningkatkan tingkat retensi.

Menurut Mazour, pengembangan bakat merupakan cara terbaik dan paling efektif untuk menambah staf. Oleh karena itu, perlu dikembangkan budaya belajar mengajar di dalam perusahaan. antar siswa dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran. dikembangkan dengan meningkatkan struktur pengetahuan perusahaan. Oleh karena itu, perlu juga

dikembangkan alat komunikasi menentukan keberhasilan proses pembinaan. Tujuan utama dari upaya - upaya ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan karyawan perusahaan .

Rujukan yang sama oleh Julianrty et al. (2017) di sektor publik, Riani dkk . (2017) di industri manufaktur secara swasta, dan Anisya et al. (2019) di lembaga pendidikan. tiga penelitian menyimpulkan bahwa pelatihan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja SDM. prosedur perusahaan, SDM akan dikembangkan dan diproduksi dengan cara yang kemungkinan berkualitas tinggi dan kompetitif dengan perusahaan lain.

Menurut Adeputra dan Wijaya (2016), agar perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan daya saingnya, Adeputra perusahaan harus secara konsisten menerapkan strategi SDM intelektual. dan Wijaya (2016), agar suatu perusahaan mampu mempertahankan atau meningkatkan daya saingnya, ia harus secara konsisten menerapkan strategi SDM intelektual. Selama proses proses penentuan kesehatan keuangan suatu perusahaan, ada kemungkinan perusahaan menghadapi risiko yang muncul secara berkala. untuk menentukan kesehatan keuangan suatu perusahaan, ada kemungkinan perusahaan menghadapi risiko yang muncul secara berkala.

KESIMPULAN

manajemen risiko berperan penting dalam proses pengambilan keputusan di perusahaan, terutama melalui integrasi dan implementasi strategi dalam konteks manajemen sumber daya manusia. Ini memberikan gambaran lengkap bahwa manajemen risiko bukan hanya sebagai fungsi teknis namun juga sebagai komponen utama dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan.

SARAN

perusahaan dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pada tahapannya akan memihak pada pengambilan keputusan yang tepat dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

- Asir, M., Yuniawati, RA, Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, MA (2023). Peran risiko manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Kewirausahaan Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*.
- D. S. Priyarsono dan Yusuf Munawar(2020). PENGEMBANGAN SDM UNTUK IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO: PERSPEKTIF BARU DARI SUDUT PANDANG PENGGUNA. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 6 No. 3
- Hanum, M., S., & Rahmayati, R. (2022). Analisis manajemen risiko dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Pemilik: Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
- Muhammad Asir, Rizqy Aiddha Yuniawati, Klemens Mere, Karina Sukardi, Muh. Abduh. Anwar.(2020) Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia (E-BISMA).
- Miradji, MA, Rizaldy, AR, & Prayuda, AR (2024). Manajemen risiko dalam strategi perusahaan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* , Vol. 1, No. 5, Juni 2024.
- Siregar, HO, & Amalia, N. (2020). Manajemen Resiko Dan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan BUMN Di Indonesia. *Monex: Jurnal Riset Akuntansi*.
- Ferliandre, A., & Anggraini, M. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan: Gaya Kepemimpinan, Kepribadian Dan Strategi (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumberdaya Manusia). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*.